

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penuaan merupakan hal yang akan dilalui dalam proses kehidupan setiap manusia. Di dalam Al Qur'an dijelaskan bahwa:

“Dialah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua, diantara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. (Kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahami(nya).” (QS. Al Mu'min: 67)

“dan apabila aku sakit, Dialah Yang menyembuhkan aku,” (QS. Asy Syu'ara':80)

Manusia lanjut usia adalah orang yang usianya mengalami perubahan biologi, fisik, kejiwaan serta sosial. Perubahan tersebut berpengaruh terhadap aspek kehidupannya termasuk kesehatan. Oleh karena itu, kesehatan manusia lanjut usia perlu mendapatkan perhatian lebih dan khusus agar dapat terus aktif dalam pembangunan.

Batasan umur lansia menurut *World Health Organization* (WHO) meliputi:

1. Usia pertengahan (*middle age*) : 45-59 tahun
2. Lanjut usia (*elderly*) : 60-74 tahun
3. Lanjut usia tua (*old*) : 75-90 tahun
4. Sangat tua (*very old*) : > 90 tahun

Seiring bertambahnya usia fisiologis tubuh manusia akan mengalami perubahan salah satunya penurunan elastisitas pembuluh darah sehingga tekanan darah akan naik dan menyebabkan keadaan hipertensi. Hipertensi merupakan keadaan tekanan darah sistolik di atas 140 mmHg dan tekanan darah diastolik di atas 90 mmHg.

Angka kejadian hipertensi di dunia pada tahun 2011 menurut *World Health Organization* (WHO) mencapai satu milyar orang. Kejadian hipertensi diperkirakan akan terus meningkat dan diprediksi mencapai 29% orang di dunia akan mengalaminya di tahun 2025. Sedangkan prevalensi nasional menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 mencapai angka 25,8%.

Banyaknya kasus hipertensi kemudian menjadi masalah kesehatan masyarakat saat ini. Para peneliti kemudian melakukan penelitian di ilmu medis khususnya akupunktur. Akupunktur merupakan ilmu pengobatan yang berasal dari Cina. Pengobatan akupunktur ini tidak menimbulkan efek negatif bagi kesehatan. Peneliti telah melakukan studi pendahuluan dengan melakukan percobaan pemberian akupunktur titik *baihui* dan titik *hegu* kepada 7 lansia penderita hipertensi di Panti Sasana Tresna Wredha Yayasan Dharma Bakti Wonogiri dan didapatkan hasil penurunan tekanan darah sekitar 10-20 mmHg.

Akupunktur sendiri berasal dari bahasa Latin, *acus* dan *pungtura* yang artinya menusuk dengan jarum ke tubuh pada suatu titik khusus. Akupunktur untuk tujuan pengobatan berkembang di Cina sejak kurang lebih

3000 tahun lalu. Ilmu pengobatan ini kemudian berintegrasi ke dalam ilmu kedokteran. Para pakar berbagai negara melakukan penelitian sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku (*Evidence Based Medicine*), untuk membuktikan manfaat akupunktur. Pada tahun 1975, WHO mengakui manfaat akupunktur. Kemudian perkembangannya memanfaatkan *Evidence Based Medicine* baik teori maupun klinis dalam ilmu kedokteran.

Seiring terus berkembangnya manfaat akupunktur dalam ilmu medis, salah satunya untuk penurunan tekanan darah tinggi atau hipertensi lansia, maka dari itu peneliti tertarik mengangkat permasalahan pengaruh pemberian akupunktur titik *baihui* dan titik *hegu* pada lansia penderita hipertensi.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pemberian akupunktur titik *baihui* dan titik *hegu* pada lansia penderita hipertensi?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian akupunktur titik *baihui* dan titik *hegu* pada lansia penderita hipertensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kejadian hipertensi pada lansia.

- b. Untuk memberikan terapi akupunktur titik *baihui* dan titik *hegu* pada lansia penderita hipertensi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan ilmu bagi peneliti.

2. Bagi Fisioterapi

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan ilmu pengetahuan yang berguna bagi fisioterapi, khususnya dalam ilmu akupunktur untuk penurunan hipertensi